

# ANALISIS FAKTOR RISIKO KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN DI PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) SHIPYARD BANJARMASIN 2021

Nur Indah Saputri<sup>1</sup>, Fakhsiannor<sup>2</sup>, Erwin Ernadi

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : nurindahsaputri4@gmail.com

## ABSTRACT

*Work fatigue is one of the problems that need to be overcome because fatigue can cause health conditions to decline so that it can trigger work accidents, as well as decreased productivity and work performance. This study aims to determine the risk factors associated with work fatigue in employees at PT. Doc & Kodja Bahari (Persero) Shipyard Banjarmasin in 2021. This type of research used quantitative research methods and analytical observational research types. The sample of this study is based on a population of 60 employees minus 10 employees who have been interviewed during the preliminary survey. The results showed that the most employees experienced mild work fatigue as many as 29 people (58%). Based on the results of statistical tests using the chi-square test ( $p < 0.05$ ) it was found that there was a relationship between age ( $p$ -value = 0.003) age over 30 prone to fatigue, work status ( $p$ -value = 0.002) contract employees work starting Monday until Saturday while permanent employees start Monday until Friday, working period ( $p$ -value = 0.001) working period of more than 5 years experience boredom. While gender is not related to work fatigue ( $p$ -value = 0.924) in here female employees are only 5 respondents, the rest are male employees. It is recommended to provide training and counseling materials to employees about work-related fatigue and the effects of work fatigue and its prevention, by adjusting the physical abilities and work capacities that each employee can accept in carrying out work activities so that the results achieved can be maximized.*

**Keywords:** *Work Fatigue, Age, Job Status, Gender, Working Period, PT. Doc & Kodja Bahari (Persero).*

**Literature:** 35 (1999-2021)

---

## ABSTRAK

Kelelahan kerja menjadi bagian dari persoalan yang perlu ditanggulangi karena kelelahan dapat menimbulkan kondisi kesehatan menurun sehingga bisa memicu kecelakaan kerja, serta produktivitas dan prestasi kerja menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Kodja Bahari (Persero) Shipyard Banjarmasin tahun 2021. Jenis penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian observasional analitik. Sampel penelitian ini berdasarkan jumlah populasi sebesar 60 karyawan dikurangi 10 karyawan yang telah di wawancarai pada saat survey pendahuluan. Hasil penelitian menunjukkan maka karyawan paling banyak mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 29 orang (58%). Berdasarkan hasil uji statistik memakai uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ) diperoleh adanya hubungan antara usia ( $p$ -value = 0,003) usia di atas 30 rentan mengalami kelelahan, status pekerjaan ( $p$ -value = 0,002) karyawan kontrak bekerja mulai senin-sabtu sedangkan karyawan tetap mulai senin-jumat, masa kerja ( $p$ -value = 0,001) masa kerja di atas 5 tahun mengalami rasa bosan. Sedangkan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kelelahan kerja ( $p$ -value = 0,924)

karyawan wanita disini hanya ada 5 responden yang selebihnya karyawan pria. Disarankan agar diberikan materi pelatihan dan penyuluhan pada karyawan tentang kelelahan akibat kerja dan dampak akibat kelelahan kerja serta pencegahannya , dengan menyesuaikan kemampuan fisik dan kapasitas kerja yang dapat diterima masing masing karyawan dalam melakukan aktivitas kerja agar hasil yang dicapai dapat maksimal

**Kata kunci : Kelelahan Kerja, Usia, Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Masa Kerja, PT.Dok & Kodja Bahari (Persero).**

**Kepustakaan : 35 (1999-2021)**

---

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan ialah suatu faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas kerja. Baiknya suatu produktifitas kerja didasari dengan pekerjaan dilaksanakan melalui cara kerja dan dengan kondisi lingkungan kerja yang telah memenuhi syarat kesehatan. Ketika bagian dari syarat tidak terpenuhi, dapat mengakibatkan terjadinya gangguan terhadap kesehatan seperti kelelahan kerja. Kelelahan kerja menjadi suatu permasalahan dalam K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang apabila tidak diatasi maka akan menjadi pemicu terjadinya kecelakaan kerja (Suma'mur, 2013).

Kesehatan sangat penting bagi produktifitas tenaga kerja selaku sumber daya manusia. Kondisi kesehatan yang baik bagian dari kekuatan untuk meraih produktifitas kerja yang tinggi hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja dengan kondisi kesehatan prima. Sebaliknya gangguan kesehatan atau keadaan sakit menimbulkan tenaga kerja kurang produktif dalam melakukan pekerjaannya (Suma'mur, 2013).

Dari hasil survey pendahuluan ditemukan adanya keluhan terhadap kesehatan sehingga disimpulkan faktor faktor risiko terjadinya kelelahan kerja pada karyawan kontrak yaitu pada saat proses perbaikan kapal karyawan dalam posisi berdiri, mendongakkan kepala, kurangnya istirahat dan faktor lingkungan yang tidak menentu. Dan terjadinya

kelelahan kerja pada karyawan tetap yaitu pada saat proses administrasi/pengelolaan laporan harian karyawan dalam posisi duduk, lama membungkuk, terlalu lama menatap komputer.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada bulan april 2021 di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero), penulis melakukan wawancara terhadap 5 karyawan tetap dan 5 karyawan kontrak dan mereka mengungkapkanmakasaannya di pekan terakhir mengalami pegal-pegal di daerah badan, nyeri dibagian punggung, merasa ada beban pada mata, sering merasakan pusing, berat di bagian kepala, merasa kaku di bagian bahu.

Berdasarkan hasil survey yang didapatkan maka jumlah total karyawan ada 60 orang dengan 30 orang karyawan tetap dan 30 karyawan kontrak. Maka penulis ingin melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan di Pt. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya(Azwar, 2005).

Penelitian ini menjelaskan faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok &

Perkapalan Kodja Bahari (persero) tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Shipyard Banjarmasin

- a. Profil PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Shipyard Banjarmasin

PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI bagian dari Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan perbaikan (*Docking*) kapal serta non kapal dengan kantor pusat di Jalan Sindang Laut Jakarta Perseroan mamiliki 9 (Sembilan) Galangan berlokasi di Jakarta 3 (tiga) Galangan dikenal dengan PT. DKB Galangan I, PT. DKB Galangan II dan PT. DKB Galangan III dan diluar Jakarta 6 (enam) Galangan ada di Cirebon, Semarang, Palembang, Sabang, Batam dan Banjarmasin

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari bagian dari hasil penggabungan 4 (empat) perusahaan galangan sesuai peraturan pemerintah RI NO. 59 tahun 1990 dengan akte Notaris Ny. Sulami Mustafa NO.2 tanggal 1 maret 1991 dan peraturan pemerintah No .13 tahun 1992.

Ke 4 (empat) perusaan yang bergabung itu yakni:

1. PT. Dok & Perkapalan Tanjung Priok (Persero)
2. PT. Kodja (Persero)
3. PT. Pelita Bahari (Persero)
4. PT. Dok & Galangan Kapal Nusantara (Persero)

- b. Geografis

Kantor PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang

Banjarmasin pada saat ini secara administratif terletak di Jl. IR. Pangeran Moch Noor Pelambuan Kuin Cerucuk Banjarmasin. menempati areal seluas sekitar +- 35.281 M2 dengan status lahan yaitu Hak Guna Bangunan dengan perician sebagai berikut:

Sertifikat HGB No 26/1999 : 16.934 M2

Sertifikat HGB No 27/1999 : 18.347 M2  
Jumlah : 35.281 M2

Batas lokasi sebagai berikut:

- Batas Sebelah Utara : PT. Karet Mantep
- Batas Sebelah Timur : Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor.
- Batas Sebelah Selatan : Sungai Kecil
- Batas Sebelah Barat : Sungai Barito trisakti alur

- c. Demografi

Kondisi Demografi PT.Dok & Perkapalan Kodja Bahari saat kegiatan docking perkapalan yang berjumlah:

**Tabel 4.1 Jumlah Karyawan**

No	Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Tetap	30 Orang
2.	Karyawan Kontrak	30 Orang
<b>Total</b>		<b>60</b>

Orang

#### 2. Karakteristik Umum Responden

Responden yang diteliti yaitu orang yang bekerja di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Shipyard Banjarmasin tahun 2021 berjumlah 60 karyawan termasuk karyawan tetap dan karyawan kontrak, dengan di kurangi 10 karyawan pada saat survey pendahuluan menjadi 50 karyawan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Hasil data yang diperoleh berdasarkan data umum pada kuesioner yaitu sebagai berikut:

Variabel	f	(%)
<b>Status Menikah</b>		
Kawin	45	90,0
Belum Kawin	5	10,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

#### Pendidikan Terakhir

SD	1	2,0
----	---	-----

SMP	8	16,0
SMA	31	62,0
S1	10	20,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Perilaku Merokok</b>		
Ya	29	58,0
Tidak	21	42,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Beban Kerja</b>		
Ya	10	20,0
Tidak	40	80,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Riwayat Penyakit</b>		
Asma	2	4,0
Tekanan Darah Tinggi	4	8,0
Tekanan Darah Rendah	5	10,0
Dll (Tidak Ada)	39	78,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

### 3. Analisis Univariat

Analisis univariat dari hasil penelitian pada 50 orang responden karyawan yang ada di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel dalam penelitian ini yang meliputi:

Kelelahan Kerja, Usia, Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Masa Kerja yang dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel	f	(%)
<b>Kelelahan Kerja</b>		
Ringan	29	58,0
Sedang	21	42,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Variabel	Kelelahan Kerja						p-value
	Kelelahan Ringan		Kelelahan Sedang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Usia</b>							
Muda (< 30 Tahun)	3	23,1	10	76,9	13	100	0,003
Tua (≥ 30 Tahun)	26	70,3	11	29,7	37	100	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>58,0</b>	<b>21</b>	<b>42,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	
<b>Status Pekerjaan</b>							
Karyawan Tetap	20	80,0	5	20,0	25	100	0,002
Karyawan Kontrak	9	36,0	16	64,0	25	100	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>58,0</b>	<b>21</b>	<b>42,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	
<b>Jenis Kemalin</b>							
Pria	26	57,8	19	42,2	45	100	0,924
Wanita	3	60,0	2	40,0	5	100	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>58,0</b>	<b>21</b>	<b>42,0</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	

<b>Usia</b>		
Muda (<30 Tahun)	13	26,0
Tua (≥ 30 Tahun)	37	74,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Status Pekerjaan</b>		
Pegawai Tetap	25	50,0
Pegawai Kontrak	25	50,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	45	90,0
Wanita	5	10,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

<b>Masa Kerja</b>		
Baru (< 5 Tahun)	12	24,0
Lama (≥ 5 Tahun)	38	76,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

### 4. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Analisis data dilakukan memakai uji *chi square* untuk mencari hubungan usia, status pekerjaan, jenis kelamin, masa kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021.

Masa Kerja							
Baru (< 5 Tahun)	12	100,0	0	0,0	12	100	
Lama ( $\geq$ 5 Tahun)	17	44,7	21	55,3	38	100	0,001
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>58,0</b>	<b>21</b>	<b>42,0</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Kelelahan Kerja

Berdasarkan penelitian dari hasil pengukuran kelelahan secara subjektif pada tabel 4.7 dapat diketahui maka seluruh karyawan mengalami kelelahan akibat kerja. Yang mengalami kelelahan pada tingkat kelelahan ringan yaitu sebesar 29 responden (58%) dan yang mengalami pada tingkat kelelahan sedang yaitu sebesar 21 responden (42%) dari 50 responden. Hal ini dikarenakan ada status pekerja yang membedakan karyawan tetap sebesar 25 responden dan karyawan kontrak sebesar 25 responden.

Karyawan yang bekerja dibagian lapangan atau biasa disebut dengan karyawan kontrak lebih banyak mengalami kelelahan tingkat sedang yaitu sebesar 16 responden, yang mengalami kelelahan tingkat ringan sebesar 9 responden. Dan karyawan tetap lebih banyak mengalami kelelahan tingkat ringan sebesar 20 responden, yang mengalami kelelahan tingkat sedang sebesar 5 responden.

Berdasarkan pada pertanyaan beban kerja/kelelahan kerja selama 1 pekan ada 10 responden menjawab merasa pegal pegal. Dan di kuesioner ada pernyataan karyawan banyak yang menjawab sering merasakan berat dibagian kepala, saat bekerja badan terasa lelah, kaku dibagian bahu, nyeri dibagian punggung.

Karyawan kontrak yang bekerja di lapangan seperti meangkat alat berat misalnya tabung gas tanpa bantuan alat. Dan faktor cuaca

mempengaruhi kelelahan kerja misalnya disaat hujan, panas mereka tetap bekerja. Sedangkan karyawan tetap tidak merasakan apa yang dialami karyawan di lapangan karena hanya di dalam ruangan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Dwi Medianto (2017), tentang Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Pada Pekerja TKBM Bagian Unit Pengantongan Pupuk dari 48 responden dapat diketahui maka kelelahan kerja ringan sebesar 23 orang (47,9%), kelelahan kerja sedang sebesar 5 orang (10,4%), dan normal sebesar 20 orang (41,7%).

#### b. Usia

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian dari data yang didapat pada kuesioner tentang usia karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) *Shipyards* Banjarmasin maka Sebagian besar karyawan yang ada berusia lebih dari 30 tahun yaitu sebesar 37 responden (74%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Regita Ruth Magdalena Manik 2019, yang mengungkapkandari 40 responden Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan pekerja yang memiliki usia  $\leq$  30 tahun sebesar 5 (25%) responden dan pekerja yang memiliki usia  $\geq$  30 tahun sebesar 15 (75%) responden..

#### c. Status Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui dari 25 karyawan tetap yang mengalami kelelahan

kerja ringan sebesar 20 responden (80,0%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 5 responden (20,0%). Sedangkan dari 25 karyawan kontrak sebagian besar mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 16 responden (64,0%), dan sisanya mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 9 responden (36,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Pearson chi-square* diketahui maka Status Pekerjaan memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{-value} < \alpha$ ) dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan  $p\text{-value} = 0,002$ .

Karena variabel yang saya teliti tergolong variabel yang baru, maka belum ditemukan hasil penelitian lain yang meneliti tentang variabel ini. Penelitian saya mengungkapkan hubungan antara status pekerjaan dengan kelelahan kerja.

Asumsi peneliti mengungkapkan maka status pekerjaan individu beresiko terjadinya kelelahan kerja semakin besar. Karyawan yang bekerja dilapangan akan semakin mengalami kelelahan akibat kerja dibandingkan karyawan yang bekerja di dalam ruangan.

#### d. Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui maka karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) *Shipyards* Banjarmasin maka dengan jenis kelamin pria lebih banyak yaitu 45 responden (90%) dibandingkan dengan karyawan dengan jenis kelamin Wanita sebesar 5 responden (10%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Nurli Faiz(2014) tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU di kecamatan ciputat, yang

mengungkapkan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki Sebagian besar mengalami kelelahan kerja yaitu sebesar 15 responden (68,2%). Sedangkan pada responden yang memiliki jenis kelamin perempuan yang tidak mengalami kelelahan kerja yaitu sebesar 5 orang (68,2%). Sehingga berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diketahui jenis kelamin pekerja tidak memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{ value} < 0,05$ ) dengan kelelahan kerja,  $p\text{ value} = 0,883$ .

#### e. Masa Kerja

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui maka lebih banyak karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 yang masa kerja lebih dari 5 tahun sebesar 38 responden (76%) dibanding dengan masa kerja di bawah 5 tahun sebesar 12 responden (24%). Dengan demikian dapat dikatakan maka karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin sebagian besar masa kerja diatas 5 tahun.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Dwi Medianto (2017) tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja bongkar muat (TKBM) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, menunjukkan maka dari 20 responden yang memiliki masa kerja tidak berisiko kelelahan kerja, 8 responden (40,0%) mengalami kelelahan kerja ringan, kelelahan kerja sedang, maupun kelelahan kerja berat, sedangkan 28 responden yang memiliki masa kerja berisiko kelelahan kerja adanya 20 responden(68,0%) mengalami kelelahan kerja ringan, kelelahan kerja sedang maupun kelelahan kerja berat. Hasil uji *chi square* masa kerja dengan kelelahan kerja didapatkan  $p\text{ value} 0,029$  yang berarti  $p\text{ value}$

kurang dari 0,05 yaitu ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Usia Dengan Kelelahan Kerja

Dalam penelitian ini usia tenaga kerja dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu usia muda ( $< 30$  tahun) dan usia tua ( $\geq 30$  tahun). Berdasarkan Tabel 4.12 dari 50 responden 13 karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun Sebagian besar mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 10 responden (76,9%) dan sisanya mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 3 responden (23,1%). Sedangkan dari 37 karyawan yang berusia sama dengan atau di atas 30 tahun yang mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 26 responden (70,3%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 11 responden (29,7%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Pearson chi-square* diketahui maka usia pekerja memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{-value} < \alpha$ ) dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan  $p\text{-value} = 0,003$  ( $p\text{ value} < 0,05$ ).

Dalam penelitian ini, adanyahubungan antara usia dengan kelelahan kerja dikarenakan pada orang yang lebih tua atau dalam kategori lebih dari 30 tahun telah terjadi perubahan jaringan tubuh, dimana semakin tua usia individu maka akan menimbulkan semakin berkurang kekuatan tubuh sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi dan kapasitas tubuh dalam melakukan aktivitasnya. Individu yang berusia muda mampu melakukan pekerjaan berat dan sebaliknya jika individu bertambah

usianya maka akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan adanya hubungan antara usia dengan kelelahan kerja, karyawan disana banyak menjawab pertanyaan dari kuesioner mengalami berat dibagian kepala, sering mengalami kelelahan, sering mengalami pegal pegal, karyawan yang umurnya diatas 30 tahun rentan mengalami kelelahan akibat kondisi dan kapasitas tubuh yang menurun, dan adanya faktor kebiasaan merokok yang memicu terjadinya kelelahan kerja.

Asumsi peneliti mengungkapkanmaka semakin lanjut usia individu maka resiko terjadinya kelelahan semakin besar. Produktifitas kerja akan menurun seiring bertambahnya usia.

### b. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Kelelahan Kerja

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui dari 25 karyawan tetap yang mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 20 responden (80,0%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 5 responden (20,0%). Sedangkan dari 25 karyawan kontrak sebagian besar mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 16 responden (64,0%), dan sisanya mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 9 responden (36,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Pearson chi-square* diketahui maka Status Pekerjaan memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{-value} < \alpha$ ) dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan  $p\text{-value} = 0,002$ .

Karena variabel yang saya teliti tergolong variabel yang baru, maka belum ditemukan hasil penelitian lain yang meneliti tentang variabel ini. Penelitian saya mengungkapkanhubungan antara

status pekerjaan dengan kelelahan kerja.

Dalam penelitian ini adanyahubungan antara status pekerjaan dengan kelelahan kerja karena pekerjaan fisik dan penggunaan alat-alat yang dilakukan pada karyawan dalam jangka waktu yang lama akan mempengaruhi terhadap mekanisme dalam tubuh hal ini yang menimbulkan karyawan di lapangan lebih mudah untuk mengalami kelelahan dibanding karyawan yang berada di dalam ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan adanya hubungan antara status pekerjaan dengan kelelahan kerja, karyawan bagian lapangan banyak menjawab pertanyaan dari kuesioner mengalami berat dibagian kepala, sering mengalami kelelahan, sering mengalami pegal pegal, sering merasakan pusing, sering mengalami sempoyongan, dan karyawan bagian lapangan sering lembur disaat perbaikan kapal yang belum selesai dalam tempo yang ditentukan, mereka bekerja mulai hari senin sampai sabtu dan adanya faktor kebiasaan merokok yang memicu terjadinya kelelahan kerja. Sedangkan karyawan tetap bekerja mulai hari senin sampai jumat.

Asumsi peneliti mengungkapkankemaka status pekerjaan individu beresiko terjadinya kelelahan kerja semakin besar. Karyawan yang bekerja dilapangan akan semakin mengalami kelelahan akibat kerja dibandingkan karyawan yang bekerja di dalam ruangan.

#### **c. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kelelahan Kerja**

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat diketahui Sebagian besar karyawan dengan jenis kelamin pria sebesar 45 responden yang

mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 26 responden (57,8%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 19 responden (42,0%). Sedangkan sisanya dengan jenis kelamin sebesar 5 responden yang mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 3 responden (60,0%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 2 responden (40,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Pearson chi-square* diketahui maka Jenis Kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{-value} < \alpha$ ) dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan  $p\text{-value} = 0,924$ .

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja, karyawan yang berjenis kelamin wanita disini termasuk dalam karyawan tetap jadi tidak mengurangi adanya kemungkinan kelelahan terjadi karna ada beberapa faktor seperti sedang menstruasi, status perkawinan, atau sedang sedang hamil.

Asumsi peneliti mengungkapkankemaka tidak adanya hubungan ini memiliki arti maka banyak faktor yang mempengaruhi kelelahan dan faktor jenis kelamin bukan bagian dari faktor yang berhubungan secara langsung dengan terjadinya kelelahan.

#### **d. Hubungan Masa Kerja Dengan Kelelahan Kerja**

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat diketahui dari 12 karyawan dengan masa kerja kurang dari 5 tahun semuanya mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 12 responden (100%). Sedangkan dari 38 karyawan dengan masa kerja sama dengan atau lebih dari 5 tahun yang mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 17 responden



(44,7%), yang mengalami kelelahan kerja sedang sebesar 21 responden (55,3%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Pearson chi-square* diketahui maka masa kerja memiliki hubungan yang bermakna ( $p\text{-value} < \alpha$ ) dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan  $p\text{-value} = 0,001$ .

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan adanya hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja, karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun mengalami rasa bosan terhadap pekerjaannya. Apalagi untuk karyawan disana proses penaikan jabatan sangat lama, perlu bekerja beberapa tahun dahulu untuk naik jabatan.

Asumsi peneliti mengungkapkan maka semakin lama masa kerja individu maka semakin besar tingkat kelelahan. Hal ini menunjukkan tingkat kelelahan lebih tinggi dialami dengan masa kerja yang lebih lama oleh karena semakin lama karyawan bekerja maka perasaan bosan akibat pekerjaan yang monoton.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat kelelahan akibat kerja pada 50 karyawan yang dijadikan responden maka karyawan kerja di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 yang mengalami kelelahan kerja ringan sebesar 29 responden (58%), mengalami kelelahan sedang sebesar 21 responden (42%), dan yang mengalami kelelahan berat tidak ada.

Dengan demikian dapat dikatakan maka seluruh karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin mengalami kelelahan kerjan dengan tingkat ringan dan sedang.

2. Karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin maka sebagian besar memiliki usia di atas 30 tahun sebesar 37 responden (74%).
3. PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin maka memiliki karyawan dengan pegawai tetap sebesar 25 orang (50%) orang dan pegawai kontrak sebesar 25 responden (50%).
4. PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Sebagian besar memiliki jenis kelamin pria sebesar 45 responden (90%).
5. Karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin sebagian besar memiliki masa kerja di atas 5 tahun sebesar 38 responden (76%).
6. Adanya hubungan yang bermakna antara usia dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan ( $p\text{-value} = 0,003$ ).
7. Adanya hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan ( $p\text{-value} = 0,002$ ).
8. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan ( $p\text{-value} = 0,924$ ).
9. Adanya hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin Tahun 2021 dengan ( $p\text{-value} = 0,001$ ).

## Saran

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan peneliti serta dapat melengkapi penelitian ini agar dapat lebih sempurna, serta dapat meneliti faktor risiko lainnya seperti faktor perilaku merokok, iklim, beban kerja, kapasitas kerja dan lain lain yang menimbulkan kelelahan akibat kerja.

### 2. Bagi Instansi

Untuk mengedukasi kelelahan kerja pada karyawan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (persero) *Shipyards* Banjarmasin disarankan agar memberikan materi pelatihan dan penyuluhan pada karyawan tentang kelelahan akibat kerja dan dampak akibat kelelahan kerja serta pencegahannya, dengan menyesuaikan kemampuan fisik dan kapasitas kerja yang dapat diterima masing masing karyawan dalam melakukan aktivitas kerja agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

manik, R. r.(2018). faktot-faktor yan berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja pembuat roti di pabrik reza pratama bakery di kecamatan medan polonia tahun 2018.

Suma'mur.Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (hiperkes). Jakarta sagung seto; 2013.

## REFRENSI

- Azwar,S.2005.Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset. Diakses pada 2 mei.
- Faiz, N.(2015).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Operator SPBU Di Kecamatan Ciputat Tahun 2014. Kecamatan ciputat: uin syariah.
- Medianto, d.(2017).Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja bongkar muat (tkbm) di pelabuhan tanjung emas semarang. Semarang : universitasmuhammadiyah semarang.
- indonesia, b. u.(2020, desember 13). pt.dok dan perkapalan kodja bahari. dkb.co.id: dkb.co.id